LINGKAR YOGYA



PROGRAM INTENSIF

UTBK-SBMPTN

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTI



BIMBINGAN MULAI PIKPU 2021
GELOMBANG 1
MARET 2021
05 12
20 26

| | KR | K A | (DIO | |
|-------|----------------------|-----------|--------------------------|--|
| | 7 2000 | *** | EM | |
| | | 107 | .2 FM | |
| | Jumat, 19 Fe | ebruari 2 | 2021 | |
| 05.00 | Bening Hati | 14.00 | Radio Action | |
| 05.30 | Lintas Liputan Pagi | 16.00 | Pariwara Sore | |
| 06.00 | Pagi-pagi Campursari | 16.10 | KR Relax | |
| 08.00 | Pariwara Pagi | 17.10 | Lintas Liputan Sore | |
| 08.10 | Teras Dangdut | 19.30 | KR Relax | |
| 10.00 | Nuansa Gita | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut | |
| 12.00 | Family Radio | 21.00 | Berita NHK | |
| | | 22.00 | Wayang Kulit | |

| PALANG MERAH INDONESIA | | | Stok Darah | | | |
|------------------------------|-----------------------|----------|---------------|----|-----------|--|
| UNIT DONO | R DARAH | Α | В | 0 | АВ | |
| PMI Yogyakarta | (0274) 372176 | 26 | 36 | 22 | 1 | |
| PMI Sleman | (0274) 869909 | 13 | 11 | 11 | 5 | |
| PMI Bantul | (0274) 2810022 | 3 | 11 | 8 | 13 | |
| PMI Kulonprogo | (0274) 773244 | 4 | 1 | 7 | 5 | |
| PMI Gunungkidul | (0274) 394500 | 1 | 8 | 3 | 2 | |
| mber : PMI DIY- (Stok dar | ah bisa berubah sewak | tu-waktu |). | | (APW/ Ark | |





 $We bin ar\ tentang\ ilmu\ pemerintahan.$

DUKUNG PENGEMBANGAN KSPN DI DIY

Dimulai, Pembangunan Jalan Tawangalang 3,25 Km

YOGYA (KR) - Pemda DIY kembali melanjutkan pembangunan konstruksi fisik jalan Tawangalang di Gunungkidul sepanjang 3,25 Kilometer (Km) bagian dari segmen Prambanan-Gayamharjo-Gading pada 2021.

Kehadiran jalan alternatif trase Prambanan-Tawangalang tersebut digadang-gadang bakal berstatus jalan Nasional atau minimal jalan Provinsi karena menghubungkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Prambanan, KSPN Karst Gunungkidul dan KSPN Pantai Selatan di Gunungkidul.

Sebagaimana diketahui bersama akses jalan ke Gunungkidul dari wilayah Yogyakarta hanya dari jalur Piyungan-Patuk dan apabila terjadi bencana alam seperti longsor atau kecelakaan maka dipastikan arus lalu lintas tersendat bahkan terhenti. Sehingga diperlukan jalur baru yaitu jalur Prambanan-Tawangalang tersebut sekaligus mendukung pengembangan KSPN Prambanan dan KSPN Karst Gunungkidul.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PU- PESDM) DIY Bambang Sugaib mengatakan pihaknya akan kembali melanjutkan pembangunan jalan Tawangalang bagian dari Prambanan-Gayamharjo-Gading sepanjang kurang lebih 3,25 Km pada 2021. Pengadaan lahannya sudah dibebaskan dan dibiayai dengan Dana Keistimewaan (Danais) 2019 lalu, kemudian vakum 2020 karena pandemi Covid-19 lalu pembangunannya baru dilanjutkan pada tahun ini.

"Kita baru mulai pembangunan fisik atau konstruksi jalan Tawangalang sepanjang 3,25 Km di wilayah Gunungkidul tahun ini. Kita sempat tunda alias berhenti selama 2020 lalu

karena pandemi pascapembebasan tanah pada 2019 lalu," ujarnya kepada *KR* di Yogyakarta, Kamis (18/2).

Bambang menjelaskan dari perbatasan Sleman dengan Gunungkidul terdapat ruas jalan Tawang-Ngalang-Gading, untuk ruas jalan Tawang-Gading sepanjang 6 Km sudah terbangun pada 2018 lalu. Kemudian ruas jalan Tawang-Ngalang sepanjang 9 Km namun baru dimulai pelaksanaan konstruksinya sepanjang 3,25 Km pada 2021. Sedangkan pembangunan fisik jalan Tawang-Ngalang sepanjang 5,75 Km akan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

"Kita laksanakan pemba-

ngunan konstruksi jalannya secara bertahap sesuai kemampuan dan kondisi anggaran Pemda DIY. Jalan Tawangalang tersebut akan menjadi jalan alternatif Yogya-Piyungan-Pathuk-Wonosari nantinya," tan-

dasnya.

Di samping sebagai jalan alternatif, Bambang menambahkan keberadaan jalan Tawangalang ini melalui beberapa destinasi wisata sehingga bisa jalan jalur wisata. Destinasi wisata tersebut dimulai dari KSPN Prambanan, Tebing Breksi, KSPN Karst Gunungkidul, Nglanggeran hingga kawasan pantai Selatan Gunungkidul dan sebagainya.

(Ira)

Membingkai Ulang Ilmu Pemerintahan

YOGYA (KR) - Pascakolonialisme, perkembangan ilmu pemerintahan di Indonesia diwarnai dengan pengaruh nilai-nilai kolonialisme, developmentalisme dan neoliberalisme. Ilmu pemerintahan yang berkembang itu jauh dari nilai-nilai sistem pemerintahan Indonesia (Nusantara) yang sebelumnya sudah mengenal sistem pemerintahan Majapahit, Sriwijaya dan Mataram.

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa 'APMD' Dr Sutoro Eko Yunanto mengatakan, ilmu pemerintahan yang berkembang di Indonesia dipengaruhi oleh Mazhab Eropa kontinental dan Anglo Saxon. Mazhab Eropa kontinental mempersepsi ilmu pemerintahan identik dengan birokrasi. Sementara Mazhab Anglo Saxon mempersepsi ilmu pemerintahan bagian dari ilmu

terus, ngobrol terus sama kamu. Dan se-

makin kenal kamu dan kita ngobrol balik lagi

masalah fundamental dan aku percaya

Pevita kemudian melontarkan puiian

kepada Arsyah. Ia menilai pria yang pernah

berpacaran dengan Maudy Ayunda itu

"Kamu orangnya lucu dan aku ngerasa ki-

ta bisa masuk ke frekuensi yang kita doang

ngerti dan menurut aku, klik yang seperti itu

nggak gampang didapatin. Dan itu menurut

aku di situ kita koneksi insannya lumayan

Pada Hari Valentine lalu, Arsyah Rasyid

dan Pevita Pearce pamer foto mesra mere-

ka di akun Instagramnya. Dalam unggahan

adalah sosok yang susah didapatkan.

cepat," kata Pevita kepada Arsyah.

kayaknya," ujar Pevita.

politik (administrasi negara).

"Ironinya para ilmuwan politik dan pemerintahan menerima nilainilai tersebut tanpa mempertanyakan atau mengkritisinya," kata Sutoro dalam Webinar Nasional #1 bertema 'Membingkai Ulang Ilmu Pemerintahan', Rabu (17/2). Webinar dipandu dosen STPMD 'APMD' Yogyakarta Fatih Gama Abisono SIP MA diikuti 268 dosen dan mahasiswa Ilmu Pemerintahan dari seluruh Indonesia.

Webinar menghadirkan pembicara lain Guru Besar Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran sekaligus Ketua Umum Kesatuan Program Studi Ilmu Pemerintahan Indonesia (Kapsipi) Prof Dr Utang Suwaryo MA, Dr Titin Purwaningsih MSi dan Guru Besar Fisipol UGM Prof Purwo Santoso PhD. (**Dev**)

ENTASKAN KEMISKINAN

Harus Dicari Tahu 'Penyakitnya' YOGYA (KR) - Wakil Ketua apakah upaya penanggulanga

YOGYA (KR) - Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY RB Dwi Wahyu menjelaskan, pengentasan kemiskinan harus tahu 'penyakitnya' dulu apa. Baru kemudian bisa dicarikan solusinya apa.

"Dicari dulu penyakitnya apa? Kenapa angka kemiskinannya bisa naik? Saat ini itu *kan* karena Covid-19, ya difokuskan dulu di sana," katanya, Kamis (18/2).

Menurut Dwi, protokol kesehatan sekarang ini tidak cukup. Apalagi jika semuanya tidak kompak. Di sisi lain, pihaknya juga belum melihat upaya maksimal pemerintah dalam mencari 'penyakit' yang membuat angka kemiskinan DIY naik.

Pemda harus melihat kembali, nya masing-masing.

apakah upaya penanggulangan kemiskinannya sudah sesuai konsep atau belum. Dan tentu saja harus disesuaikan dengan kondisi saat ini, yakni pandemi Covid-19. Pemda harus dapat mempelajari kelemahan dari virus itu sendiri.

"Selanjutnya penanggulangan kemiskinan dapat dengan recovery ekonomi. Dan itu tidak sebatas kebijakan eksekutif saja. Melainkan harus melibatkan stakeholder, BUMN, BUMD atau swasta," jelasnya.

Dwi mencontohkan, untuk Bank BPD dapat membantu kepada pelaku usaha sesuai dengan tupoksinya. BUMD lain yang mau membantu juga dipersilahkan, disesuaikan dengan kemampuannya masing-masing. (Awh)

PANGGUNG

PEVITA PEARCE

Kenang Pertemuan Pertama Bersama Arsyah

HUBUNGAN selebriti Pevita Pearce dan Arsyah Rasyid kini kian dekat. Keduanya bahkan tak malu lagi menunjukkan kemesrahan itu ke publik.

Belum lama ini, Pevita menceritakan momen pertama kali pertemuan yang berkesan dengan kekasihnya tersebut lewat video di kanal YouTube miliknya.

Saat pertama kali janjian untuk bertemu empat mata di suatu tempat, Pevita mengaku enggan dijemput Arsyah karena takut merasa tak cocok dan bisa kabur jika merasa sudah bosan.

"Setelah lebih dari satu jam biasanya aku sudah tahu nyambung apa nggak sama orang itu, makanya pas nge-date aku nggak mau dijemput supaya bisa kabur kalau datenya nggak berjalan dengan lancar," ujar



Film 'Ati Segara' untuk Kesetaraan Gender

EJARAH bangsa Indonesia dengan peran perempuan dari masa ke masa digambarkan secara apik oleh Folklore Cinema dalam film Ati Segara yang menggandeng seniman Ketoprak Tobong kerja sama Mitra Seni Indonesia & Tobong Institute dengan lokasi yang indah dan mengangkat kekayaan pariwisata alam di Gunungkidul

nungkidul.

"Cinema berdurasi 55 menit ini baru kita perkenalkan secara terbatas belum dilaunching, menunggu moment yang tepat, dengan harapan kerja sama dukungan berbagai pihak dalam pengembangan film ini untuk perjuangan kesetaraan gender, juga kepedulian se-



Salah satu adegan Ati Segara Bagian 1 yang didukung para pemain Ketoprak Tobong Siswo Budoyo.

jarah bangsa," ucap Sutradara Risang Yuwono dalam Private Peview, Rabu (17/2) sore di Rumah Ayam, Viavia Jalan Prawirotaman 30 Yogya.

Risang menyebutkan Cinema Ati Segara juga didedikasikan untuk menepis efek negatif percepatan teknologi yang edan-edanan dengan media digital banyak yang pengin cepat terkenal dan viral dengan hal-hal yang tidak karuan.

"Seperti viral WO pernikahan usia dini, poligami dan lainnya yang tidak selaras dengan perjuangan

kesetaraan gender," ungkap Risang.

Dalam penulisan naskah skenario Risang menggandeng Catur Wintarso sebagai tim pendamping. "Saudara Catur adalah generasi keempat ketoprak tobong Siswo Budoyo, dengan theme song Ati Segara dinyanyikan Livy Laurens," terang Risang.

Acara dihadiri tamu terbatas, di antaranya Haryadi Baskoro (Museum Keistimewaan), Erlina Hidayati (Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan DIY), tokoh pariwisata Tazbir SH MHum, pengusaha Robby K, Heri Dandi dan lainnya yang memberikan apresiasi dan masukan untuk karya cinema Ati Segara. (R-4)

TAUFIK ISMAIL

Guru SD yang Piawai Bermain Biola

TAUFIK ISMAIL (40) merupakan guru SDN 2 Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Guru SD ini juga dikenal sebagai violis. Beberapa pengalaman dengan biolanya, di antaranya tampil dalam acara pertukaran budaya dengan Turki di Alun-alun Kebumen. Ia juga bermain biola mewakili Kebumen dalam festival musik Islami di Wonosobo dan di Grobogan Jawa Tengah.

Taufik menuturkan, di samping bergabung dengan grup nasyid Al Badar, juga pernah bermain biola untuk beberapa band lokal Kebumen. Kemudian membawa Kebumen Violin Orchestra (KVO) konser di Taman

Mini Indonesia Indah Desember 2019. Taufik menjadi pemain biola dan penata musik musikalisasi puisi Sekolah Rakyat Melu Bae (SRMB). Baru-baru ini menangani ilustrasi musik film pendek 'Yu Parti' produksi SRMB.

Taufik menjadi pembimbing KVO. Sebuah kelompok orkestra biola dengan personel sebagian besar siswa SD. KVO sendiri diperuntukan bagi usia SD - SMP. Karena sebagian besar pesertanya siswa SD, dalam menyampaikan ilmunya dengan cara sesuai umur mereka. Beruntung Taufik meru-

pakan seorang guru SD. "Setiap penampilan KVO mempertimbangkan psiko-

logi anak, paggung sebagai sarana untuk menggembleng rasa percaya diri anak," terang Taufik di Kebumen, Rabu (17/2). Setiap repertoar KVO, Taufik dalam menggarap aransemen selalu berusaha agar anak semua tingkatan bisa ikut memainkan. Kalau ada anak yang tidak ikut dilibatkan, akan membuatnya kecil hati, karena anak masih sulit menerima penjelasan teknis.

Taufik menggunakan dua

Taufik menggunakan dua buku standar internasional untuk pembelajaran biola. Masing-masing Suzuki Violin dan Etude Hohmann Heim. Menurutnya, sekolah musik selalu menggunakan lambang musik yang ada di buku pegangan itu.



Taufik Ismail

Dalam membimbing anak untuk bermain biola, pertama kali yang dilakukan Taufik adalah bagaimana cara memegang busur penggesek biola (bow) dilanjutkan dengan bagaimana memegang biola. (War)